

Hal : Laporan pungutan
Uang .

Puskesmas, tgl. 7 - 9 - 1981.

Din. Kes. D. Y.	
Ag. no.	5169 IV/UP
Tgl.	17.9.81

02pi

Kepada

- Yth.
- 1. Bapak Kepala OPTIB.DIY.
 - 2. Bapak Inspektorat DIY .
 - 3. Bapak Bupati Bantul .
 - 4. Bapak Inspektorat Bantul.
 - 5. Bapak Ketua DPRD Bantul.
 - 6. Bapak Kepala Bag.Kesra.
 - 7. Bapak Sekwilda Bantul.
 - ✓ 8. Bapak Kepala Din.Kes.DIY.

Dengan hormat.

Sepenerima surat yang sifatnya memungut Uang secara liar, dengan spontan saya pandang perlu minta perhatian yang berwajib tentang adanya nota tgl. 4 September hal pungutan uang sebesar Rp. 1.500,00. dan Rp.2.000,00. per Orang, Nota itu dikirim oleh Bagian Urusan Pegawai Dinas Kesehatan Rakyat Kab.Daerah Tk.II.Bantul, Foto Copy terlampir .

Yang saya mintakan perhatian :

1. Hakekatnya bea Foto Copy waktu sekarang per lembar hanya Rp.15,00. Sedang untuk kepentingan tersebut dalam Foto Copy ,saya dkk. (12 Orang) dipungut tiap orang sebesar Rp.1.500,00.
-Yang saya tanyakan, lalu sisa uang sebesar:12 X (Rp.15.000,00 - Rp.15,00) = Rp. 17.820,00.
2. Bagi saya meski uang sebesar itu bisa saya bayar, tapi me ngingat sifat pungutan itu sebenarnya berat,sebab ini me rupakan tindak pengisapan kepada Pegawai rendah yang belum dapat menerima apa2 dan harus menyerahkan .
3. Setelah saya selidiki lebih lanjut lewat teman2 yang senasip ternyata pungutan ini rupa2 nya sudah mendarah daging,dimana malah ada yang per orang dipungut sebesar Rp.2.000,00,Foto Copy terlampir juga.
-Lalu sisa uang sebesar: 6 X (Rp.2.000,00 - Rp.15,00)
= Rp. 11.910,00. Sehingga dalam hal ini saja sudah ada uang yang masuk saku gunggung keprok sebesar:Rp.17.820,00 + Rp.11.910,00.) = Rp. 29.730,00. Siapa yang memiliki ?
4. Apabila tindak demikian itu dibiarkan saja,apakah tindakan itu tidak menjadi ngremboko dan ngombro2 ?

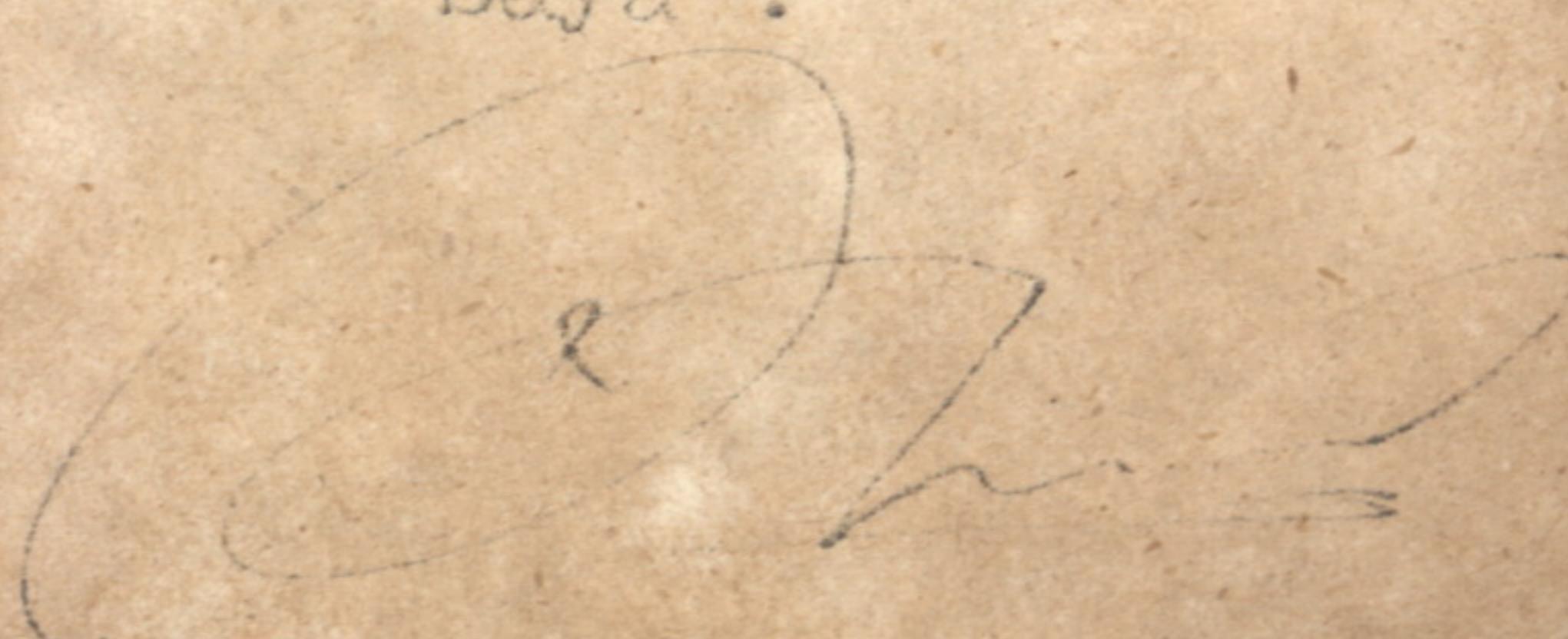
Lalu dimana fungsi istilah OPTIB. ? / B.P.K itu ?

Tidakkah menjadikan kucem - lenyapnya kewibawaan Pejabat2 dan Nama Dinas Pemerintahan yang tersebut diatas,jikalau tindak serupa itu dibiarkan begitu saja ?

Dan saya kira masih banyak lagi efek2 negatif yang timbul akibat tindak tidak kenal kemanusiaan itu , apabila kejadian serupa itu tidak segera diatasi dan dipadamkan .

Mudah2 an dapatlah laporan ini jadi bahan penertiban Dinas sebagai imbalan penertiban Jam kerja yang bisa saya rasakan sampai di Puskesmas2.

Saya :



*Jl. 22/81
Tangerang
Banten
S. Dobaban
S. Sariwulan
Jl. 22/81
Tangerang
Banten
S. Dobaban
S. Sariwulan*